



▶ APARATUR NEGARA

DIY Buka 3.132 CPNS

JOGJA—Pemerintah akan membuka pendaftaran calon pegawai negeri sipil (CPNS), Rabu (19/9) besok. DIY mendapatkan surat persetujuan dari Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kemenpan-RB) untuk merekrut 3.132 CPNS, kebanyakan guru dan tenaga teknis.

Sunartono, Ujang Hasanudin, Fahmi
Ahmad Burhan
redaksi@harianjogja.com

Sekretaris Daerah DIY Gatot Saptadi mengatakan lowongan itu tersebar di semua pemerintah kabupaten, Pemerintah Kota Jogja, dan Pemda DIY.

▶ Pemda DIY mempekerjakan tenaga honorer untuk memenuhi kebutuhan pegawai.

▶ Pemkab Sleman mendapat jatah 628 CPNS, paling banyak di DIY.

"Dari jumlah itu, lanjutnya, kuota untuk Pemda DIY 766 formasi," ujar Gatot, Senin (17/8). Jumlah kuota yang disetujui itu tidak sampai separuh kebutuhan Pemda DIY yang mencapai 1.700 calon pegawai. Kuota 766 formasi terbagi menjadi tenaga medis, tenaga pendidikan serta jabatan teknis dan administrasi.

"Yang paling banyak itu tenaga pendidikan, guru dan medis," ujar dia.

Gatot mengatakan Pemda DIY belum dapat menginformasikan waktu pendaftaran dan berbagai persyaratannya. "Berbagai ketentuan akan dibahas bersama instansi terkait."

Menurut dia, proses penerimaan CPNS ini akan berlangsung dari September hingga Desember 2018. Pendaftar yang diterima akan langsung bekerja mulai Januari 2019.

"Januari 2019 sudah ada SK [surat keputusan] pengangkatan CPNS," ujar dia.

Gatot menambahkan Pemda DIY mempekerjakan tenaga honorer untuk memenuhi kebutuhan pegawai. "Tenaga honorer kontraknya tahunan. Kalau masih dibutuhkan kami teruskan," ujar dia.

Pemerintah kabupaten (pemkab) di DIY juga sudah mendapat persetujuan dari Kemenpan-RB untuk menerima CPNS baru.

Pemkab Sleman mendapat jatah 628 CPNS. Jumlah itu cuma sepertiga dari formasi yang diajukan yakni 1.500 pegawai.

▶ Halaman 6

DIY Buka...

Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Sleman Suyono mengatakan formasi terbanyak guru. Pemkab Sleman awalnya mengajukan perekrutan 900 guru baru, tetapi Pemerintah Pusat hanya menyetujui 300 guru.

"Meskipun kurang, setidaknya ini lebih banyak dibandingkan dengan penerimaan CPNS sebelumnya," kata Suyono.

Jumlah lowongan yang dibuka juga masih jauh dari angka ideal pegawai di Sleman. Menurut Suyono, kabupaten ini masih kekurangan sekitar 5.000 PNS. Pemkab Bantul mendapat jatah 565 CPNS, hanya sekitar seperlima dari jumlah yang diajukan sebanyak 2.643 orang.

"Kuota CPNS untuk Bantul ini terbanyak kedua setelah Sleman di DIY," kata Kepala BKPP Bantul, Danu Suswaryanta, Jumat (14/9).

Dari 565 formasi, 340 adalah tenaga pendidik, 165 tenaga kesehatan, 56 tenaga teknis, dan empat orang jalur khusus kategori 2 (K2). Semua tenaga pendidik yang diperlukan adalah guru sekolah dasar (SD). Sementara, formasi tenaga

kesehatan mencakup dokter dan perawat yang akan ditempatkan di RSUD Panembahan Senopati Bantul dan sejumlah puskesmas.

Danu mengatakan pendaftaran akan dibuka Rabu besok. Seleksi dilakukan pada pekan ketiga Oktober, pengumuman akhir November, dan pemberkasan pada Desember mendatang. "Januari 2019 harus sudah ada penetapan CPNS dan awal 2020 penetapan PNS," ujar Danu.

Jalur khusus K2, atau jalur dari tenaga honorer, hanya dibuka empat orang, sedangkan Bantul memiliki 620 tenaga honorer K2. Menurut Danu, hanya 29 honorer K2 yang berusia antara 18 dan 35 tahun. Batas usia tersebut menjadi persyaratan tenaga honorer bisa mendaftar CPNS.

Dari 873 formasi CPNS yang diajukan Pemkab Gunungkidul, hanya setengahnya yang disepakati Pemerintah Pusat.

Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BKPPD) Gunungkidul Sigit Purwanto mengungkapkan Gunungkidul mendapat kuota 434 formasi CPNS. Tenaga yang paling banyak dibutuhkan adalah

guru dan tenaga kesehatan. Ada pula enam formasi khusus yang ditujukan untuk guru tidak tetap (GTT).

Menurut Sigit, kuota tersebut masih kurang. Sebab, Pemkab membutuhkan setidaknya 2.500 PNS baru, untuk menggantikan ratusan PNS yang pensiun tiap tahunnya.

"Kami juga menjadi salah satu daerah yang sudah empat tahun terkena kebijakan moratorium pengangkatan PNS," kata dia.

Pemkab Kulonprogo tidak menginformasikan secara rinci formasi CPNS yang diperlukan tahun ini. Kepala BKPP Kulonprogo Yuriyanti mengatakan penerimaan CPNS diumumkan secara terpusat oleh Pemda DIY.

Kepala BKPP Kota Jogja Maryoto juga belum menginformasikan jumlah kuota penerimaan CPNS yang disetujui Pemerintah Pusat. Maret lalu, BKPP Jogja mengajukan rekrutmen 812 CPNS tahun ini. Formasi yang diajukan meliputi 168 guru (99 guru SD dan 69 guru SMP), 164 tenaga kesehatan, 64 tenaga teknis, serta 417 tenaga fungsional umum, termasuk tenaga infrastruktur.

(Jalu Rahman Dewantara, Beny Prasetya)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BKPP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005